

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri makanan dan minuman tentunya mendapat peluang yang sangat besar untuk terus maju dan berkembang. Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual serta di distribusikan untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Karena perusahaan makanan dan minuman memiliki peran penting dalam membangun perekonomian, maka kondisi keuangan perusahaan makanan dan minuman harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan makanan dan minuman tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan.

Laba atau keuntungan yang diperoleh merupakan salah satu gambaran bagaimana kondisi keuangan didalam suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat kita ketahui melalui alat analisis keuangan. Analisis keuangan dilakukan agar para pengguna informasi keuangan dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan didalam suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam waktu periode tertentu. Selain itu, melakukan analisis keuangan penting agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

Rasio yang dapat digunakan salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Pengukuran berdasarkan rasio tersebut diterapkan untuk mengetahui hasil

bagaimana kondisi didalam suatu perusahaan serta menentukan tingkat kesehatan perusahaan, yang dikategorikan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi didalam suatu perusahaan dan mempunyai arti penting bagi perusahaan. Menurut Hanafi & Abdul Halim (2012:83) profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba. Oleh sebab itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama analis dan para investor. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam menjalankan bisnisnya. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets (ROA)* karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *return on assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015).

Rasio Likuiditas diproksikan oleh *current ratio (CR)*. *Current ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari *current ratio (CR)*, maka akan mengindikasikan adanya kondisi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tersebut, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio (CR)* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio (CR)* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu,

dusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar (Syahril, 2013).

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan suatu perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan, maka hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (Mahardhika dan Marbun, 2016).

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka diambil judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return on Assets (ROA)* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh secara parsial *current ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013- 2017?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuma yang terdaftar di bei periode 2013- 2017?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2013- 2017?

1.3 Batasan Masalah

1. Perusahaan yang diteliti hanya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode tahun 2013- 2017.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki laporan keuangan 5 tahun berturut-turut dalam periode tahun 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *current ratio (CR)* terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013- 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013- 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013- 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi di dalam melakukan suatu penelitian serta menjadi sumber kajian informasi dalam penelitian.
- b. Bagi fakultas ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kontribusi ilmiah dibidang akuntansi keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pencapaian manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b. Bagi Investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan informasi tambahan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan timbul dari investasinya dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Kreditor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penyaluran kredit modal kerja.

- d. Bagi Masyarakat, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan bahan bacaan para mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan sebagai referensi dan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara umum, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang sedang dikaji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang sudah dikaji, keterbatasan penelitian dan saran.